

Presiden Jokowi: Selain Cinta Maluku, Saya Juga Cinta Muhammadiyah

Jum'at, 24-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MALUKU — Presiden RI Joko Widodo menghadiri pembukaan Tanwir Muhammadiyah yang diselenggarakan di Islamic Centre Jumat (24/2). Tanwir Muhammadiyah mengambil tema "Kedaulatan dan Keadilan Sosial untuk Indonesia Berkemajuan".

Dalam satu bulan ini, Jokowi telah berkunjung dua kali ke Ambon, sebelumnya yaitu pada acara Hari Pers Nasional. "Saya cinta Maluku, selain cinta Maluku saya cinta Muhammadiyah," tutur Joko Widodo, Presiden RI dalam sambutannya di Pembukaan Tanwir Muhammadiyah.

Presiden Jokowi juga mengatakan bahwa Muhammadiyah telah berhasil membawa misi Islam Berkemajuan, telah terbukti dengan membawa transformatif yang dilakukan melalui jalur kesehatan, pendidikan, penyantunan dan kesehatan. "Misi Islam berkemajuan menjadi sebuah hal yang harus dijaga dan disertai komitmen. Jika berhasil, hal ini akan menjadikan masyarakat Indonesia yang beradab, berdaulat dan berkeadilan," ungkap Jokowi.

Terkait tema Tanwir Muhammadiyah yakni keadilan, kata Jokowi, hal ini senada dengan program yang tengah dicanangkan oleh pemerintah RI yakni pemerataan ekonomi yang berbasis pada kebijakan ekonomi keadilan sosial. "Saya sudah berdiskusi banyak dengan Pak Haedar, semoga bisa bersinergi untuk mewujudkan itu semua," kata Jokowi.

Lebih lanjut, Jokowi mengatakan bahwa langkah konkrit yang akan dilakukan dalam mewujudkan kebijakan ekonomi keadilan sosial ini adalah reforma agraria dan retribusi aset, akses keuangan dan sumber daya manusia. "Kita akan fokus pada tiga hal itu, sehingga ini diharapkan akan dapat mewujudkan masyarakat yang rata secara ekonomi, tidak dikuasai oleh pemegang kekuasaan secara dominan," ujar Jokowi.

Jokowi mengungkapkan, rakyat harus menjadi pemilik yang utama, setidaknya memiliki sebidang tanah karena tanah merupakan permulaan dari segalanya. "Semoga melalui tanwir ini akan lahir gagasan berkemajuan untuk kepentingan tanah air serta Muhammadiyah akan semakin maju dalam mewujudkan islam berkemajuan yang berpihak pada kaum mustad'afin dan berkontribusi untuk kekuatan NKRI," tutup Jokowi. **(nisa)**